

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB					Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Anti Korupsi	UIN12460001	Universitas	T=3	P=0	2	1 September 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator/ Ketua Prodi	
	 Muh. Habibulloh, M.Pd.I				Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.	
Capaian Pembelajaran	CPL yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Menunjukkan nilai-nilai religious, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dan profesi bertanggung jawab secara mandiri, berkelompok dan bermasyarakat serta memiliki jiwa wirausaha.				
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan kapabel mendayagunakan teknologi dalam bidang keilmuannya.				
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK					
	CP MK 1	Pemahaman tentang Konsep Pendidikan Pancasila				
	CP MK 2	Pemahaman tentang Konsep Pendidikan Kewarganegaraan				
	CP MK 3	Pemahaman tentang Korupsi, Perilaku Korupsi, Dampak Masif Korupsi				

	CP MK 4	Pemahaman tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Korupsi pada Sektor Pelayanan Publik		
Peta CPL – CP MK	Peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)			
		CPL1	CPL2	CPL3
	CPMK 1 / SUB CPMK 1	√	√	
	CPMK 2 / SUB CPMK 2		√	√
	CPMK 2 / SUB CPMK 3	√		√
	CPMK 4 / SUB CPMK 4	√		√
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Antikorupsi merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata kuliah ini membahas latar belakang, konsep, dan implementasi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi Indonesia. Selain itu, dibahas pula konsep Pendidikan Kewarganegaraan, identitas nasional, konstitusi, demokrasi, dan penegakan hukum. Tidak hanya itu, mahasiswa juga akan mempelajari tentang korupsi, faktor penyebab, dampaknya, nilai-nilai antikorupsi, serta upaya pencegahan dan pemberantasannya di Indonesia. Secara keseluruhan, mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman, kesadaran, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban kewarganegaraan, serta semangat antikorupsi.			
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengantar Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Antikorupsi 2. Konsep Pendidikan Pancasila dan Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa 3. Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara Republik Indonesia 4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu 5. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, dan Integrasi Nasional 6. Konstitusi, Kewajiban dan Hak, Demokrasi, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 7. Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara 8. Pengertian Korupsi dan Sejarah Antikorupsi di Indonesia 9. Faktor-faktor Internal dan Eksternal Penyebab terjadinya Korupsi 10. Faktor-Faktor Teoritis Penyebab terjadinya Korupsi 11. Dampak Masif Korupsi 12. Nilai-nilai dan Prinsip Antikorupsi 13. Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 14. Korupsi dan Pelayanan Publik			
Pustaka	Utama:			
	1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan 2. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan 3. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi			
	Pendukung:			
	4. Wicaksono, Y. K., Nurjaya, I. N., & Susilo, E. (2022). Hak Asasi Dan Kewajiban Bela Negara Dalam Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi, 10(1), 82–97. https://doi.org/10.34010/agregasi.v10i1 .			

	5. Wicaksono, Y. K. (2020). Peran Warga Negara dalam Partisipasi Politik di Era Digital melalui SP4N-LAPOR!. Episentrum: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(1). 6. Arif, F, & Kholif As Syafii, N. (2023). Disharmoni Peraturan Kepolisian Dengan Peraturan Kejaksaan Dalam Pelaksanaan Keadilan Restoratif. Legacy: Jurnal Hukum Dan Perundang-Undangan, 3(2), 161-180. https://doi.org/10.21274/legacy.2023.3.2.161-180
Dosen Pengampu	Muh. Habibulloh, M.Pd.I
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Pengantar	1. Perkenalan 2. Kontrak Perkuliahan 3. Urgensi Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Antikorupsi	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Pengantar Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Antikorupsi [1,2]	5
2	Mahasiswa mampu memahami: 1.Konsep Pendidikan Pancasila 2.Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa	1. Konsep dan Alasan Diperlukannya Pendidikan Pancasila 2. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased		Konsep Pendidikan Pancasila dan Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa [1,2]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		3. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila 4. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan 5. Konsep Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia 6. Alasan Diperlukannya Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 7. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 8. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan.		method			
3	Mahasiswa mampu memahami: 1. Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia 2. Pancasila sebagai Ideologi Negara Republik Indonesia	1. Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara dan Ideologi Negara 2. Alasan Diperlukannya Kajian Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara 3. Sumber Yuridis,	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara Republik Indonesia [1,2]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara 4. Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara 5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara					
4	Mahasiswa mampu memahami: 1. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 2. Pancasila sebagai Sistem Etika 3. Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu	1. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu 2. Alasan Diperlukannya Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu [1,2]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu 5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sistem Etika, dan Dasar Pengembangan Ilmu					
5	Mahasiswa mampu memahami: 1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional	1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, dan Integrasi Nasional 2. Alasan diperlukannya Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, dan Integrasi Nasional 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, dan Integrasi Nasional Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Identitas Nasional	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Project based method		Konsep Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, dan Integrasi Nasional [1,2]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		dan Integrasi Nasional 4. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Identitas Nasional dan Integrasi Nasional					
6	Mahasiswa mampu memahami: 1. Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945) 2. Kewajiban dan Hak 3. Penegakan Hukum yang Berkeadilan	1. Konsep Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945), Harmoni Kewajiban dan Hak, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 2. Alasan Diperlukannya Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945), Harmoni Kewajiban dan Hak, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945), Harmoni Kewajiban dan Hak, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 4. Dinamika dan Tantangan Konstitusi (UUD NRI Tahun	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Konstitusi, Kewajiban dan Hak, Demokrasi, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan [1,2,4,5,6]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		1945), Harmoni Kewajiban dan Hak, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 5. Esensi dan Urgensi Konstitusi (UUD NRI Tahun 1945), harmoni Kewajiban dan Hak, dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan					
7	Mahasiswa mampu memahami: 1.Wawasan Nusantara 2.Ketahanan Nasional 3.Bela Negara	1. Konsep Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara 2. Alasan Diperlukannya Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara 4. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara 5. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Bela Negara	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan BelaNegara [2,4,5]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Teknik				
8	Ujian Tengah Semester (UTS) / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu memahami 1. Pengertian Antikorupsi 2. Sejarah Pemberantasan Korupsi di Indonesia	1. Pengertian Korupsi dan Perilaku Koruptif 2. Keterkaitan antara Korupsi dan Integritas 3. Sejarah Antikorupsi Pradan Pasca Kemerdekaan	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion • Tugas: mandiri • Waktu: 3 x 50 menit • Team Projectbased method		Pengertian Korupsi dan Sejarah Antikorupsi di Indonesia [3,5,6]	
10	Mahasiswa mampu memahami Faktor-faktor Internal dan Eksternal Penyebab terjadinya Korupsi	Faktor Internal: 1. Aspek Sifat Tamak 2. Aspek Gaya Hidup 3. Aspek Moralitas Faktor Eksternal 1. Aspek Sosial 2. Aspek Politik 3. Aspek Hukum 4. Aspek Organisasi 5. Aspek Ekonomi	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: literasi • Metode: collaborative learning • Tugas: kelompok • Waktu: 2 x 50 menit • Team Projectbased method		Faktor-faktor Internal dan Eksternal Penyebabterjadinya Korupsi [3,5,6]	
11	Mahasiswa mampu memahami secara Teoritis Faktor-Faktor Teoritis Penyebab terjadinya Korupsi	1. Teori GONE (Greedy, Opportunity, Need, Exposure) 2. Teori Cultural Determinisme 3. Teori Solidaritas Sosial 4. Teori Psikologi: Big Five Personality dan Maslow Hierarchy of Needs	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: literasi • Metode: collaborative learning • Tugas: kelompok • Waktu: 2 x 50 menit • Team Projectbased method		Faktor-Faktor Teoritis Penyebab terjadinya Korupsi [3,5,6]	
12	Mahasiswa mampu memahami Dampak Masif	Dampak dari sisi: 1. Ekonomi dan	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	• Bentuk: literasi • Metode:		Dampak Masif Korupsi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
	Korupsi	Kemiskinan 2. Sosial dan Budaya 3. Birokrasi dan Pemerintahan 4. Politik dan Demokrasi 5. Penegakan Hukum 6. Kerusakan Lingkungan dan Infrastruktur		collaborative learning ● Tugas: kelompok ● Waktu: 2 x 50 menit ● Team Projectbased method		[3,5,6]	
13	Mahasiswa mampu memahami Nilai-nilai dan Prinsip Antikorupsi	Nilai: 1. Kejujuran 2. Kepedulian 3. Kemandian 4. Kedisiplinan 5. Tanggung Jawab 6. Kerja Keras 7. Kesederhanaan 8. Keberanian 9. Keadilan Prinsip: 1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Kewajaran 4. Kebijakan 5. Kontrol Kebijakan	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	● Bentuk: literasi ● Metode: collaborative learning ● Tugas: kelompok ● Waktu: 2 x 50 menit ● Team Projectbased method		Nilai-nilai dan Prinsip Antikorupsi[3,5,6]	
14	Mahasiswa mampu memahami Mekanisme Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Pencegahan: 1. Instrumen Pencegahan (Undang-undang) 2. Lembaga Pencegahan: a. KPK b. Komisi Yudisial	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	● Bentuk: literasi ● Metode: collaborative learning ● Tugas: kelompok ● Waktu: 2 x 50 menit ● Team Projectbased method		Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi [3,5,6]	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		c. Ombudsman d. PPATK e. Lembaga Pengawas Perbankan f. Komisi Penyiaran Indonesia g. KPU dan Bawaslu Pemberantasan: 1. Konsep Pemberantasan 2. Strategi Pemberantasan 3. Strategi Penanggulangan					
15	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara korupsi dan Pelayanan Publik	1. Pengertian Pelayanan Publik 2. Kategori Pelayanan Publik 3. Etika Pelayanan Publik 4. Pengawasan Korupsi pada sektor pelayanan publik	Kriteria : Kuantitatif Bentuk : non tes	•Bentuk: literasi •Metode: collaborative learning •Tugas: kelompok •Waktu: 2 x 50 menit Team Projectbased method		Korupsi dan Pelayanan Publik [3,5,6]	
16	Ujian Akhir Semester (UAS) /Evaluasi Akhir Semester yaitu Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

TUGAS MAHASISWA :

1. MANDIRI
2. KELOMPOK
3. JURNAL ILMIAH